



## BANGUNAN PASAR SENTUL DIROBOHKAN Bulan Ini Ditargetkan Mulai Konstruksi Fisik

YOGYA (KR) - Sesuai perencanaan awal, bangunan lama Pasar Sentul sudah berhasil dirobohkan untuk kepentingan revitalisasi. Selanjutnya pekerjaan rekonstruksi fisik ditargetkan dapat dimulai bulan ini agar akhir Desember sudah berdiri bangunan baru.

Kepala Bidang Penataan Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya Fakhru Nur Cahyanto, paket pekerjaan revitalisasi Pasar Sentul saat ini masih dalam proses lelang pengadaan secara elektronik. "Jika tidak ada hambatan di proses pengadaan maka Juni sudah bisa mulai untuk (konstruksi) fisiknya," jelasnya, Kamis (7/6).

Dalam proses pengadaan sebe-

narnya sudah ada penetapan pemenang lelang, akan tetapi masih dalam masa sanggah. Oleh karena itu pihaknya masih menunggu masa sanggah dan pelimpahan dari Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Kota Yogya. Revitalisasi Pasar Sentul sepenuhnya memanfaatkan Dana Keistimewaan DIY yang dikelola Pemkot Yogya dengan pagu sekitar Rp 24,8 miliar. Proyek tersebut sejalan dengan penataan kawasan cagar budaya Pakualaman. "Kemungkinan minggu depan kalau tidak ada sanggah banding, mulai pembangunannya. Tapi kalau ada sanggah dan banding kemungkinan bisa mundur sampai dua minggu. Jadi artinya tetap di bulan Juni ini," imbuhnya.

Fakhru menjelaskan setelah ta-

hapan lelang pengadaan selesai dan dilimpahkan ke Dinas PUPKP Kota Yogya, maka proses selanjutnya adalah pelaksanaan pembangunan. Pasar Sentul akan dibangun dengan gedung tiga lantai. Lantai satu dan lantai dua untuk los maupun kios pedagang serta lantai tiga ialah kios pedagang dan plaza. Selain disediakan tangga manual, akan dilengkapi dengan eskalator untuk memudahkan mengakses lantai atas. "Arsitektur bangunan Pasar Sentul mengadopsi gaya Indis. Bagian depan tampilan fasad bangunan menyesuaikan dengan bangunan Pasar Sentul yang lama," terangnya.

Konsep arsitektur gaya Indis dan memasukan unsur-unsur bangunan Pasar Sentul yang lama tersebut

berdasarkan arahan dari Dewan Pertimbangan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB) Dinas Kebudayaan DIY. Mengingat lokasi bangunan Pasar Sentul itu juga berada di kawasan cagar budaya Pakualaman sehingga arsitektur bangunan harus menyesuaikan. Sementara proses pembangunan fisik akan memakan waktu kurang lebih sekitar enam bulan.

Sedangkan proses pembersihan lahan sudah dilakukan sejak pemindahan pedagang ke selter sementara di Babaran pada akhir April lalu. Diawali dengan perobohan bangunan gedung lama dengan alat berat kemudian diratakan dengan tanah. Saat ini di lahan tersebut sudah siap untuk dibangun ulang. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005